

ABSTRAK

Mahmud. *Peran Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPKBPM) dalam Mengatur Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Banjarmasin*, Skripsi, Pembimbing: Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.Si., pada Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Peran, DPPKBPM, Mengatur, Laju Pertumbuhan, Penduduk

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin dengan dilatarbelakangi status Kota Banjarmasin yang merupakan salah satu kota metropolitan dengan jumlah penduduk yang cukup besar. Dengan demikian, permasalahan kependudukan seperti kepadatan dianggap mendesak dan harus segera diantisipasi. Jika tidak segera tidak ditangani, maka akan menjadi ancaman cukup besar tidak hanya dalam penataan kota, tetapi terhadap kelestarian lingkungan. Dengan adanya program KB, yaitu pelayanan kontrasepsi bergerak, penyuluhan KB, dan pelaksanaan event-event pelayanan KB sebagai program nasional, maka akan terlihat peran DPPKBPM dalam mengatur laju pertumbuhan penduduk di Kota Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peran dan kendala yang dihadapi DPPKBPM mengenai pelaksanaan program KB dalam mengatur laju pertumbuhan penduduk di Kota Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan pendekatan sosiologi hukum dengan subjek penelitian ialah kepala bidang di DPPKBPM Kota Banjarmasin dan masyarakat sekitar dan objek penelitian ialah peran serta kendala yang dihadapi DPPKBPM mengenai pelaksanaan program KB dalam mengatur laju pertumbuhan penduduk di Kota Banjarmasin. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi melalui proses pengumpulan data dan menganalisis data tersebut dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran DPPKBPM mengenai pelaksanaan program KB dalam mengatur laju pertumbuhan penduduk di Kota Banjarmasin, yaitu pertama, bentuk laju pertumbuhan penduduk berupa pelayanan Kontrasepsi Bergerak, kedua, terkaitan status program KB, ketiga, target pelaksanaan pengendalian, keempat, proses pengendalian, terakhir, efektivitas bentuk pengendalian penghambat laju pertumbuhan penduduk. Adapun Kebijakan DPPKBPM terkait pelaksanaan program KB dalam mengatur laju pertumbuhan penduduk di Kota Banjarmasin, yakni pertama, bentuk kebijakan melalui Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga Kependudukan, dan Keluarga Berencana), kedua, faktor pendukung ialah faktor kelahiran, faktor informasi, serta faktor kemitraan atau kerja sama, terakhir, serta Kendala yang dihadapi DPPKBPM faktor penghambat ialah adanya mitos budaya dan aturan agama, kurangnya peran istri dan suami, ketidaktahuan manfaat dari kepesertaan KB, dan lain-lain.